



**SAMPAH MENUMPUK**  
**Frekuensi Pengangkutan Ditingkatkan**

**YOGYA (MERAPI)** -Frekuensi pengangkutan sampah di 31 pasar tradisional yang tersebar di Kota Yogyakarta ditingkatkan selama H-10 hingga H+10 lebaran. Daya angkut ditambah mengingat limbah sampah selalu menumpuk setiap kali libur Idul Fitri.

Dari data Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, rata-rata sampah yang diangkut dari tempat pembuangan sementara (TPS) di pasar-pasar hingga tempat pembuangan akhir (TPA) sampah di Piyungan Bantul mencapai 125 sampai 150 kubik. Jumlah limbah sampah tersebut diperkirakan akan mencapai 200 kubik pada selama libur lebaran nanti.

"Seperti tahun 2007 lalu, jumlah sampah yang diambil dari TPS-TPS di 31 pasar selama lebaran memang sebanyak itu. Untuk itu, frekuensinya harus ditingkatkan untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung serta pedagang di kawasan pasar," ujar Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta Achmad Fadli di Balaikota, Jumat (19/8).

Diutarakannya, jika frekuensi pengangkutan sampah pada hari-hari biasa hanya sekitar 15 kali pengambilan, maka pada libur lebaran nanti akan ditingkatkan menjadi 20 kali pengambilan. Pihaknya akan berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) setempat untuk mendapatkan penambahan armada dan mengerahkan 80 petugas kebersihan.

Fadli menambahkan, dari 31 pasar tradisional di Yogya, 18 pasar besar di antaranya dipastikan memperoleh kunjungan besar menjelang lebaran. Di Pasar Beringharjo, misalnya, jumlah pengunjung yang masuk ke pasar terbesar di Yogyakarta tersebut bisa mencapai 20 ribu orang setiap libur lebaran. "Biasanya hanya 10 ribuan pengunjung. Tetapi menjelang lebaran meningkat hingga 100 persen mencapai 20 ribu orang bahkan lebih," tegasnya.

Data pengunjung itupun menurutnya, hanya pada Pasar Beringharjo sisi barat saja dan bukan seluruh pasar. Jika didata seluruh pasar maka jumlah pengunjung pasar menjelang lebaran bisa mencapai 50 ribu bahkan lebih.

"Kami juga akan mengerahkan 111 personil Kamtib Pasar dan diback-up enam polisi berseragam dinas dan preman untuk mengamankan pasar dari tindak kriminalitas," ucapnya.

(W-8)-n

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 24 April 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005